

## **PENGARUH CURRENT RASIO (CR), DEBT TO EQUITY RASIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK**

**SITI SYARAH ANGGREANI<sup>1)\*</sup>, ALIAH PRATIWI<sup>2)</sup>**

**Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima**

*<sup>1)</sup>sitisyarahanggreani.stiebima20@gmail.com (corresponding), <sup>2)</sup>aliahpratiwi@ymail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 - 2022. Penggunaan data dalam penelitian ini berdasarkan data sekunder dengan bentuk data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur penelitian ini menggunakan daftar tabel berupa Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, Total Modal, Penjualan, dan Total Aset dari laporan keuangan laba rugi dan neraca pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebanyak 33 tahun yakni dari tahun 1989-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama 14 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2022. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Asumsi klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Rasio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan variabel Debt To Equity Rasio (DER) secara Parsial berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan variabel Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap return saham.

---

**Kata kunci:** *Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return Saham.*

### **ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of examining the effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on Stock Returns at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2009 - 2022. The use of data in this study is based on secondary data with quantitative data. The research instrument used to measure this research uses a list of tables in the form of Current Assets, Current Debt, Total Debt, Total Capital, Sales, and Total Assets from the profit and loss financial statements and balance sheets at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. The population of this study is the financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for 33 years, namely from 1989-2022. The sample in this study is the financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for 14 years, namely from 2009 to 2022. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique. The data collection techniques used in this study are documentation and literature study. The documentation intended in this study is the financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk in the form of balance sheet and income statement from 2009 to 2022. The data analysis technique in this study is to use the classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, t test, and F test.*

*The results showed that partially the Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) variables had no effect on stock returns, while the Debt To Equity Ratio (DER) variable partially affected stock returns. Simultaneously the variables Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) affect stock returns.*

---

**Keywords:** *Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return Saham.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal yang berkembang pesat mendorong orang luar untuk mencari sumber pembiayaan bisnis alternatif selain bank. Menurut Sudarsono dan Sudiyatno (2014), pasar modal dapat digambarkan sebagai suatu tempat dimana pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mengalokasikan dana berinteraksi sesuai dengan standar yang dibuat oleh lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. Oleh karena itu, di dalam menghindari kerugian saat berinvestasi Salah satu cara investor dapat melakukannya adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan dikarenakan laporan keuangan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan perusahaan ini dapat ditunjukkan dalam bentuk rasio keuangan.

Menurut Imara & Erdkhadifa (2023) Jika dibandingkan dengan rasio-rasio lainnya, rasio keuangan memiliki kemampuan untuk memprediksi lebih besar return saham di masa depan melalui diversifikasi investasi dengan menggabungkan berbagai aset, atau konsep portofolio dengan cara mengurangi risiko investasi. Return adalah hasil dari kegiatan investasi. Return saham adalah hasil dari investasi. Tujuan investasi biasanya adalah untuk mendapatkan keuntungan finansial atau tingkat pengembalian sebagai imbalan atas dana yang telah diinvestasikan, serta untuk menerima risiko investasi (Asia, 2020). Kemudian dalam memprediksi return saham ada sejumlah variabel yang dapat digunakan sebagai pengukur. Salah satu yang paling umum digunakan dalam memprediksi return saham adalah rasio keuangan. Rasio keuangan ini termasuk rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas.

*Current Rasio* (CR) merupakan salah satu perbandingan dari rasio likuiditas yang menentukan kapasitas sumber daya lancar perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab lancarnya (Pamungkas & Haryanto, 2016). Kondisi keuangan perusahaan lebih aman untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ketika nilai CR lebih tinggi. Semakin tinggi nilai CR akan menyebabkan terjadinya peningkatan nilai return saham, sedangkan jika nilai CR terlalu rendah terhadap return saham maka di anggap buruk karena kondisi ini menunjukkan bahwa dana perusahaan akan menganggur karena tidak ada aktivitas yang dilakukan yang pada gilirannya dapat mengurangi keuntungan perusahaan (Erari, 2014).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas untuk menentukan seberapa baik kemampuan keuangan sendiri suatu perusahaan untuk digunakan sebagai jaminan utang suatu perusahaan tersebut. DER adalah komponen dari rasio solvabilitas, yang merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan hutang dibandingkan dengan ekuitasnya. untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara risiko dan keuntungan yang didapat perusahaan, DER menunjukkan seberapa besar pemanfaatan utang perusahaan dibandingkan modal sendirinya. Tingkat DER yang kuat menunjukkan risiko keuangan perusahaan yang lebih tinggi karena utang akan membuat perusahaan terikat, termasuk tanggung jawab untuk membayar bunga dan cicilan (Purwitajati & Putra, 2016).

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana penjualan netto berkaitan dengan aktiva tetap. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar selama priode waktu tertentu. TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas operasi suatu bisnis, mengatur aktiva tetap, dan mendukung aktiva penjualan (Andansari et al., 2016). Semakin tinggi nilai TATO terhadap return saham sendiri menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. (Ariyanti & Suwitho, 2016).

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia dan merupakan produsen kedua terbesar di negara. Selain memproduksi semen, INTP juga mengoperasikan tambang agregat dan tras, serta memproduksi beton siap pakai. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki sejarah yang panjang di industri semen nasional. Perusahaan telah didirikan sejak tahun 1975. INTP sendiri mulai beroperasi secara komersial di bursa efek indonesia pada tahun 1985. Berikut adalah tabel Asset Lancar, Total Hutang, Penjualan dan Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2018-2022.

**Table 1. Data Aset Lancar, Total Hutang, Penjualan, dan Harga Saham pada tahun 2018 – 2022.**  
(dalam jutaan rupiah) kecuali dinyatakan satuan lain.

TAHUN	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	PENJUALAN	HARGA SAHAM (satuan rupiah )
2018	12.315.796	4.566.973	15.190.283	18.450
2019	12.829.494	4.627.488	15.939.348	19.025
2020	12.299.306	5.168.424	14.184.322	14.475
2021	11.336.733	5.515.150	14.771.906	12.100
2022	10.312.090	6.139.263	16.328.278	9.900

Sumber : [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk adalah penurunan nilai aset lancar selama lima tahun terakhir, dimulai pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 12,2T kemudian ditahun 2022 juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 10,3T yang disebabkan karena adanya peningkatan dan penurunan kas setara kas serta piutang usaha. Sebagaimana total hutang dari tahun 2018 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan dari Rp. 4,6T pada tahun 2018 sampai Rp. 6,1 T pada tahun 2022. Sedangkan penjualan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 14,1T. Hal ini disebabkan karena adanya covid-19 dimana pada saat terjadi pandemi semua aktivitas usaha turun dan membuat orang rugi besar. Kemudian untuk harga saham dari tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan mulai dari Rp. 14.475 pada tahun 2020 sampai Rp. 9,900 tahun 2022. Hal ini disebabkan karena karena harga batu bara yang semakin melonjak tinggi hal inilah yang membuat semuanya cukup berpengaruh Karena batu bara adalah bahan baku utama untuk semen, kenaikan harga batu bara harus diikuti dengan kenaikan harga jual produk semen, yang merupakan perusahaan produsen semen terbesar di Indonesia. Akibatnya, kenaikan harga batu bara akan mengakibatkan penurunan marjin.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk”.

## Rumusan Masalah

Sehubungan dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial *Current Rasio* (CR) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?.
2. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?.
3. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?.
4. Adakah pengaruh yang signifikan secara simultan *Current Rasio* (CR), *Debt To Equity Rasio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial *Current Rasio* (CR) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan *Current Rasio* (CR), *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara dokumentasi dan studi pustaka, data yang diperoleh berupa laporan keuangan laba rugi tahunan yang didapatkan dari website resmi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan data pengujian hipotesis berupa SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) dengan pendekatan analisis statistik asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Adapun populasi yang digunakan adalah informasi laporan keuangan PT. Indocement Tunggul prakarsa Tbk (INTP) selama 33 tahun yakni dari tahun 1989- 2022. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *purposive sampling*.

## Variabel dan Indikator

### 1. *Current Rasio*

*Current Rasio* adalah Rasio Likuiditas yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang telah jatuh tempo dalam satu tahun. *Current Rasio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak

tanggung jawab lancar dibandingkan dengan aktiva lancar (Dewi et al., 2020), sedangkan Rasio lancar menunjukkan seberapa banyak kewajiban lancar yang ditanggung oleh aset yang diharapkan akan menjadi kas dalam waktu dekat (Miranti et al., 2019), Menurut Jenni et al., (2019) Menurut hasil perhitungan rasio, rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar atau modal kerja yang terbatas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam praktik, rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1. CR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Asset ( Aset Lancar)}}{\text{Current Liabilities ( Hutang Lancar)}}$$

Sumber: Brigham & Houston (2010)

## 2. Debt To Equity Rasio (DER)

Hutang terhadap ekuitas (DER) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset dan ekuitas pemegang saham perusahaan. Ini menunjukkan tingkat leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (Dewi et al., 2020), tetapi DER " dihitung dengan membagi jumlah kewajiban perusahaan keseluruhan dengan jumlah ekuitasnya" (Miranti et al., 2019). Menurut Jenni et al., (2019) rasio DER sangat penting karena terkait dengan masalah *trading on equity* dan dapat berdampak baik atau buruk pada kemampuan perusahaan dagang untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini sangat penting bagi manajemen untuk menilai seberapa efektif dan efisien manajemen perusahaan dengan mengawasi seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity*, semakin efisien manajemen perusahaan. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities ( Total Hutang)}}{\text{Total Equity (Utang Modal )}}$$

Sumber : Baker and Powell (2013)

## 3. Total Asset Turnover (TATO)

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah perbandingan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana semua aset perusahaan mendukung kegiatan penjualan, di mana TATO akan menghubungkan penjualan dengan total aktiva (Dewi et al., 2020), sedangkan TATO adalah perbandingan yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif penggunaan aktiva secara keseluruhan. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sementara rasio yang rendah menunjukkan manajemen yang buruk mempertimbangkan strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal (investasi) (Miranti et al., 2019). Menurut Jenni et al., (2019) kemampuan manajemen untuk mengelola seluruh investasi (aktiva) untuk menghasilkan penjualan ditunjukkan oleh total aset turnover. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dianggap lebih baik dalam manajemen asetnya, perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas Perusahaan menggunakan semua aktiva mereka untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan. TATO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Sales ( Penjualan )}}{\text{Total Asset ( Total Aktiva )}}$$

Sumber : Hanafi dan Halim (2009)

## 4. Return Saham

*Return* saham adalah total untung atau rugi suatu investasi selama jangka waktu tertentu, biasanya dihitung dengan distribusi pelatit selama periode tersebut dan nilai yang berubah pada awal periode. (Miranti et al., 2019), sedangkan pengembalian investasi diukur sebagai presentase dari jumlah investasi awal yang memperhitungkan seluruh arus kas dan keuntungan atau kerugian modal (Miranti et al., 2019), *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Retun Saham} = \frac{P - P-1}{P-1}$$

Sumber: Corrado dan Jordan ( 2007 )

### Hipotesis

- **H<sub>0</sub>** = *Current Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
- H<sub>a</sub>** = *Current Rasio* berpengaruh terhadap *Return* Saham.
- **H<sub>0</sub>** = *Debt to Equity Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
- H<sub>a</sub>** = *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

- **H<sub>0</sub>** = *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
- H<sub>a</sub>** = *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return* Saham.
- **H<sub>0</sub>** = *Current Rasio, Debt To Equity Rasio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Retur* Saham.
- H<sub>a</sub>** = *Current Rasio, Debt To Equity Rasio, dan Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji asumsi klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil			Informasi
		VARIABEL	Sig		
Uji Normalitas Data	Sig. > 0,05	CR ( X1 )	0,485		Data berdistribusi normal
		DER ( X2)	0,150		
		TATO (X3)	0,268		
		RETURN SAHAM (Y)	0,387		
Uji Multikolinearitas	Tolerance > 0,1 ; VIF < 10	VARIABEL	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	Tidak terjadi Multikolinearitas
		CR DER	0,359	2,783	
		TATO	0,430	2,327	
			0,324	3,090	
Uji Autokorelasi	Sig. > 0,05	1,000			Lulus Uji Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	CR DER TATO	0,088 0,506 0,063		Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji asumsi klasik dapat disajikan sebagai berikut, karena hasil analisis data disajikan pada tabel 2 diatas

#### a. Uji Normalitas.

untuk memastikan apakah data tersebut normal digunakan Uji Shapiro Wilk dengan menggunakan sampel tunggal. Modal regresi yang memiliki residu yang terdistribusi secara teratur dianggap berkualitas tinggi. Terbukti data diatas berhasil lolos uji, dibuktikan dengan Sig. CR sebesar 0,485, Sig. DER sebesar 0,150, Sig. TATO sebesar 0,268, dan Sig. Return Saham sebesar 0,387 semua lebih dari 0,05% ( $\alpha = 5\%$ ). Ini menunjukkan fakta bahwa data mengikuti distribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas.

Berdasarkan temuan yang disajikan pada tabel 2, nilai ketiga variabel yaitu CR, DER, dan TATO pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih rendah dari 10, namun pada kolom toleransi ketiga variabel lebih tinggi dari 0,10. Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

#### c. Uji Autokorelasi.

Berdasarkan informasi pada Tabel 2 menunjukkan hasil uji autokorelasi dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 1,000 di atas tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) untuk Runs Test. Oleh karena itu, dapat menghasilkan kesimpulan bahwa model regresi untuk pengujian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji glejser menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda atau masalah heteroskedastisitas dalam data penelitian, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji SPSS pada tabel 2. variabel current rasio (CR) mempunyai Variabel rasio hutang ke ekuitas (DER) memiliki nilai signifikansi 0,506 dan variabel total turnover aset (TATO) memiliki nilai signifikansi 0,063. Nilai Sig. seluruh variabel lebih adalah 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) menurut hasil uji heteroskedastisitas. Ini menunjukkan bahwa gangguan heteroskedastisitas tidak ada.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil			Keterangan
				Coefficient	
Analisis Regresi Linier Berganda	-	Constant		-653,004	-
		CR		0,065	
		DER		1,002	
		TATO		0,287	
Uji Statistik F	Sig.<0,05	F-hitung= 22,830, sig.= 0,000			Lulus Uji Statistik F (berpengaruh secara simultan)
Uji Statistik t	Sig.<0,05		Sig.	Coefficient	CR & TATO tidak berdampak pada return saham secara parsial DER berpegaruh secara parsial berdampak pada return saham.
		CR	0,379	0,920	
		DER	0,000	5,459	
		TATO	0,800	0,260	
Uji Koefisien Korelasi	0,80 – 1,0 Sangat kuat 0,60 – 0,799 Kuat 0,40 – 0,599 Cukup kuat 0,20 – 0,399 Rendah 0,00 – 0,199 Sangat rendah	0,934			Sangat Kuat
Uji Koefisien determinasi	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,873			87,3% variabel CR,DER, dan TATO dijelaskan oleh variabel penelitian Sedangkan 12,7% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi linear berganda, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \quad Y = -653,004 + 0,065 CR + 1,002 DER + 0,287 TATO$$

- 1) Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) = - 653,004 menunjukkan jika nilai *Current Rasio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) memiliki nilai (0), maka *Return Saham* ( $Y$ ) akan turun sebesar 653,004.
- 2) Nilai koefisien *Current Rasio* ( $X_1$ ) sebesar 0,065, artinya setiap kenaikan 1% variable *Current Rasio* (CR) akan menyebabkan kenaikan Return Saham sebesar 0,065. Terdapat hubungan positif antara CR dan Y, dimana semakin meningkat nilai *Current Rasio* (CR), maka akan semakin meningkat nilai Return Saham yang dihasilkan.
- 3) Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1,002, artinya setiap kenaikan 1% variable *Debt To Equity Rasio* (DER) akan menyebabkan peningkatan DER dan Y, dimana semakin meningkat nilai *Debt To Equity Rasio*, maka akan semakin meningkat nilai Return Saham yang dihasilkan.
- 4) Nilai Koefisien *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) sebesar 0,287, artinya setiap kenaikan 1% variable *Total Asset Turnover* (TATO) akan menyebabkan peningkatan Return Saham sebesar 0,287. Terdapat hubungan positif antara TATO dan Y, dimana semakin meningkat nilai Total Asset Turnover maka akan semakin meningkat nilai Return Saham yang dihasilkan.

## 3. Koefisien Korelasi berganda dan determinasi

### a. Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil olahan data spss tabel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi atau R adalah 0,934 artinya hubungan antara current rasio, debt to equity rasio dan total asset turnover terhadap return saham adalah Kuat.

### b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan output data spss tabel 3 diperoleh nilai koefisien determinasi pada tabel R square yaitu sebanyak 0,873, artinya kontribusi antara Current Rasio, Debt To Equity Rasio, dan Total Asset Turnover terhadap return saham perusahaan semen yaitu sebanyak 87,3% sedangkan sisanya 12,7% dipengaruhi oleh unsur-unsur tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji parsial (Uji t-statistik)

###### 1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* saham

Berdasarkan tabel 3 diatas, pengujian dua arah  $\alpha = 0,05 = 0,025$  dan derajat bebas  $dk = n - k - 1$  dengan k adalah jumlah variabel bebas, maka  $(dk) = 14-3-1 = 10$ , dengan demikian diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,228, diperoleh nilai signifikansi  $0,379 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,920 < t$  tabel 2,228, artinya current rasio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (**H0 Diterima**) dan (**Ha Ditolak**). *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Aktiva lancar terdiri dari akun seperti kas, setara kas, piutang, persediaan, dan surat berharga. Namun, nilai current ratio yang tinggi tidak selalu menjamin bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajibannya. Khatimah & Pratiwi, (2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andyani & Mustanda, (2018) dan Khatimah & Pratiwi, (2021) yang menyatakan bahwa rasio saat ini tidak mempengaruhi return saham secara signifikan, sementara hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya Miranti et al., (2019) dan Naryoto,(2013) menyatakan bahwa return saham dipengaruhi secara signifikan oleh rasio saat ini.

###### 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan tabel 3 diatas, pengujian dua arah  $\alpha = 0,05 = 0,025$  dan derajat bebas  $dk = n - k - 1$  dengan k adalah jumlah variabel bebas, maka  $(dk) = 14-3-1 = 10$ , dengan demikian diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,228, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,459 > t$  tabel 2,228, artinya debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (**H0 Ditolak**) dan (**Ha Diterima**). Makna dari pengaruh debt to equity rasio terhadap return saham di karenakan besarnya pemanfaatan hutang di dibandingkan modal sendiri perusahaan, perusahaan yang memiliki total hutang tinggi maka akan mencerminkan resiko keuangan tersebut semakin besar karena jika nilai DER lebih tinggi maka return saham akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marlindja dan Meirisa, (2022) dan Miranti et al., (2019) menyatakan bahwa debt to equity rasio berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Erari, (2014) dan Alfian & Indah, (2022) menyatakan bahwa debt to equity rasio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

###### 3) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan tabel 3 diatas, pengujian dua arah  $\alpha = 0,05 = 0,025$  dan derajat bebas  $dk = n - k - 1$  dengan k adalah jumlah variabel bebas, maka  $(dk) = 14-3-1 = 10$ , dengan demikian diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,228, diperoleh nilai signifikan  $0,800 > 0,05$  dan t-hitung  $0,260 < t$ -tabel 2,228, artinya total asset turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (**H0 Diterima**) dan (**Ha Ditolak**). Hal ini menunjukkan bahwa return saham yang akan diterima investor tidak dapat dijelaskan oleh perputaran aset perusahaan saat menghasilkan penjualan. Karena ada Beberapa bisnis dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi tetapi tidak menghasilkan laba bersih yang lebih besar, sehingga harga saham rendah (Ariyanti & Suwitho, (2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Alfian & Indah, (2022) dan Ariyanti & Suwitho, (2016) yang menyatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nikmah et al., (2021) dan Asia, (2020) menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

##### b. Uji F (simultan)

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan tabel 3 diatas, , pengujian dua arah  $\alpha = 0,05 = 0,025$  dan derajat bebas  $(dk) = n-k-1$  dengan k adalah jumlah varia2bel bebas, maka  $(dk) = 14-3-1 = 10$ , dengan demikian diperoleh nilai t-tabel sebesar 3,71, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $22,830 < F$  Tabel 3,71, artinya rasio current, rasio hutang ke ekuitas, dan rasio turnover aset secara bersamaan berdampak besar pada return saham (H4 Diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Alfian & Indah, (2022) dan Imara & Erdkhadifa, (2023) menunjukkan bahwa secara simultan total asset turnover, debt to equity ratio, dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Dini et al., (2021) dan secara simultan CR, TATO, dan DER tidak mempengaruhi return saham dan tidak signifikan.

## PENUTUP

### Simpulan

- a. *Current Rasio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- b. *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- c. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- d. *Current Rasio* (CR), *Debt To Equity Rasio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, saran yang diberikan bagi:

#### a. Perusahaan

Menurut hasil penelitian faktor CR dan TATO tidak mempengaruhi return saham. Sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan asset lancar dan penjualan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan, modal sendiri, dan jumlah saham yang beredar untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan dan kinerjanya. Karena faktor CR dan TATO tidak berpengaruh manajemen perusahaan dengan memperhatikan pengelolaan aset, hutang, dan penjualan agar lebih baik lagi.

#### b. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti disarankan untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama atau terbaru. Peneliti selanjutnya juga diharapkan tidak hanya menggunakan variabel *Current Rasio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) tetapi bisa juga dengan menambah atau menggantinya dengan variabel lain seperti *Quick Ratio* (QR) dan *Inventory Turnover* (IT) atau variabel lain yang mempunyai hubungan dengan *Return Saham*. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan dan jumlah data observasi agar penelitiannya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Y., & Indah, N. P. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen selama pada masa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 839–851. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2156>
- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–11. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>
- Andyani, K. W., & Mustanda, I. K. (2018). PENGARUH VARIABEL MIKRO DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM. 7(4), 2073–2105. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p13>
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/609/620>
- Asia, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76–101.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 5, 175–191. <https://doi.org/10.47354/aaos.v1i2.155>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imara, L. L. F., & Erdkhadifa, R. (2023). PENGARUH ROA, TATO, DER, EPS DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI PERIODE 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 1-13. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.199>
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current



- Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Khatimah, K., & Pratiwi, A. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 147–157. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1021>
- Marlindja, A. B., & Meirisa, F. (2022). Return On Investment (Roi) Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Miranti, D., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Equity (Roe) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(3), 1–16.
- Naryoto, P. (2013). Pengaruh ROE, CR, DER, TATO, dan EPS Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 86–115.
- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Pamungkas, Yudha Aji, & Haryanto, A. Mulyo. (2016). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN SAHAM. *Ejournal S1.Undip.Ac.Id*, 5, 1–12.
- Purwitajati, E., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1086–1114. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/17615/13833>
- Sudarsono, B., & Sudiyanto, B. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta